

**STRATEGI PENGUATAN KETAHANAN SOSIAL BERBASIS
KEAGAMAAN MELALUI PROGRAM KHATAMAN AL-QURAN DAN
BERBAGI SEMBAKO DI KECAMATAN TAMAN KABUPATEN
SIDOARJO**

**Nur Lailatul Hidayah, Wulandaroini Sucianingsih, Fayola Issalillah, Naillah
Bintang Khoirunnisah, Arya Firentiaro Cahya Putra, Tri Budiarto,
Muhammad Nabiil Choirul
Universitas Sunan Giri Surabaya**

ABSTRACT

This community service activity was carried out as part of the 2026 Community Service Programme (KKN) in Taman Sub-district, Sidoarjo Regency. The programme aims to build the community's social resilience on a religious basis through Qur'an recitation completion ceremonies and the distribution of basic foodstuffs. The Qur'an recitation sessions were held as a means of reinforcing religious values, increasing community participation, and strengthening social ties amongst residents. The distribution of basic foodstuffs was carried out as an act of social compassion to assist those in need and to reinforce a culture of sharing. The implementation of this activity comprised the stages of planning, execution, monitoring and evaluation. These activities involved the community, religious leaders, village officials and KKN students. The results of this activity demonstrated an increase in community participation in religious activities and a growth in mutual cooperation; furthermore, the food parcels distributed were able to meet the basic needs of underprivileged communities. Thus, the Qur'an recitation completion programme and the distribution of food parcels proved effective in strengthening the social resilience of the community through the reinforcement of religious values and social action in Taman Sub-district, Sidoarjo Regency.

Keywords: social resilience, religious activities, the completion of the recitation of the Qur'an, the distribution of basic foodstuffs, community service.

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam rangkaian Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2026 di Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo. Program ini bertujuan untuk membangun ketahanan sosial masyarakat berbasis keagamaan melalui kegiatan khataman Al-Qur'an dan pembagian sembako. Kegiatan khataman Al-Qur'an dilaksanakan sebagai sarana penguatan nilai-nilai religius, peningkatan partisipasi masyarakat, serta penguatan hubungan sosial antarwarga. Pembagian sembako dilakukan sebagai bentuk kepedulian sosial untuk membantu masyarakat yang membutuhkan dan memperkuat budaya saling berbagi. Metode pelaksanaan kegiatan ini meliputi tahap perencanaan,

pelaksana, monitoring dan evaluasi. Kegiatan ini melibatkan masyarakat, tokoh agama, perangkat desa dan mahasiswa KKN. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan, tumbuhnya gotong royong, selain itu bantuan sembako yang disalurkan juga mampu memenuhi kebutuhan pokok masyarakat prasejahtera. Dengan demikian program khataman Al-Qur'an dan pembagian sembako terbukti efektif dalam memperkuat ketahanan sosial masyarakat melalui penguatan nilai-nilai keagamaan dan aksi sosial di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo.

Kata Kunci: ketahanan sosial, kegiatan keagamaan, khataman Al-Qur'an, pembagian sembako, pengabdian masyarakat.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui kegiatan pengabdian masyarakat. Program ini memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu yang di dalam selama perkuliahan baik dari keterampilan, pengetahuan dan pengalaman. Melalui kegiatan KKN ini mahasiswa tidak hanya menjadi agen perubahan tetapi juga mitra masyarakat dalam membantu permasalahan masyarakat dan memberikan solusi yang diperlukan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo yang memiliki kondisi ekonomi sangat beragam. Sebagian besar warga Kecamatan Taman bekerja sebagai buruh, pedagang, karyawan swasta. Meskipun demikian masih terdapat beberapa masyarakat prasejahtera yang memerlukan bantuan kebutuhan pokok untuk kehidupan sehari-hari. Menurut Hidayah *et al.* (2026), kegiatan berbagi kebutuhan pokok secara rutin menjadi langkah nyata yang sangat membantu pemenuhan pangan bagi keluarga kurang mampu. Penyaluran logistik secara terukur juga dapat mengoptimalkan pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari bagi warga yang membutuhkan (Mufaizah *et al.*, 2026). Penanganan kerentanan ekonomi masyarakat memerlukan program bantuan kemanusiaan yang dilaksanakan secara terpadu dan berkelanjutan agar mampu memberikan manfaat yang lebih luas (Rojak *et al.*, 2012).

Ketahanan sosial merupakan kemampuan masyarakat untuk menjaga stabilitas kehidupan sosial, membangun solidaritas, serta menghadapi berbagai tantangan yang muncul dalam kehidupan bermasyarakat. Ketahanan sosial yang baik ini ditandai dengan adanya hubungan sosial yang harmonis, memiliki tingkat kepedulian yang tinggi dan kemampuan masyarakat untuk saling membantu dalam menghadapi berbagai permasalahan. Interaksi sosial yang harmonis dan hubungan antarwarga yang baik memberikan dampak positif terhadap terciptanya lingkungan yang aman, nyaman, dan saling mendukung (Oluwatosin & Darmawan, 2024). Dalam masyarakat ini penguatan ketahanan sosial menjadi sangat penting untuk

menjadi persatuan dan mengurangi kesenjangan sosial serta menciptakan lingkungan yang kondusif bagi kehidupan bersama. Pengurangan kesenjangan sosial melalui interaksi positif antarwarga mampu menciptakan keharmonisan hidup dan kesetaraan di lingkungan sekitar (Zahid & Darmawan, 2022).

Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan untuk membangun ketahanan sosial adalah melalui kegiatan keagamaan, kegiatan keagamaan ini tidak hanya berfungsi untuk sarana peningkatan kualitas spiritual saja tetapi juga menjadi media untuk mempererat hubungan sosial, membangun kepercayaan dan memperkuat nilai-nilai kebersamaan. Dengan adanya kegiatan ini yang dilakukan secara kolektif masyarakat dapat memiliki kesempatan untuk berinteraksi, berkomunikasi, dan membangun kerjasama yang dapat memperkuat koneksi sosial. Oleh karena itu, kegiatan keagamaan ini memiliki peran yang sangat strategis dalam membentuk masyarakat yang lebih peduli, harmonis dan tangguh dalam menghadapi perubahan sosial (Mardikaningsih *et al.*, 2023).

Masyarakat Kecamatan Taman memiliki kondisi religius yang cukup baik yang tercermin dari beberapa aktivitas keagamaan yang rutin dilaksanakan di lingkungan masjid. Tetapi hasil observasi menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat dalam kegiatan ini mengintegrasikan nilai keagamaan dengan aksi sosial yang masih perlu ditingkatkan. Menurut Irawan *et al.* (2023), pemanfaatan metode edukasi praktis dalam program keagamaan terbukti efektif dalam membangun fondasi moral masyarakat sejak dini. Masih terdapat masyarakat yang membutuhkan bantuan untuk memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari. Kondisi ini menunjukkan bahwa perlunya program yang tidak hanya fokus kepada spiritual saja tetapi juga dapat memperkuat hubungan sosial melalui kegiatan yang memberikan manfaat langsung bagi masyarakat

Berdasarkan hasil analisis, untuk terdapat dua permasalahan yang menjadi fokus utama. Yang pertama yaitu perlunya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan yang dapat memperkuat interaksi sosial dan kebersamaan antar warga. Yang kedua yaitu masih adanya masyarakat prasejahtera yang membutuhkan bantuan pangan sebagai bentuk dukungan terhadap kesejahteraan. Mardikaningsih dan Hariani (2021) menegaskan bahwa penyelenggaraan program sosial sebaiknya diarahkan pada terciptanya keseimbangan antara peningkatan kesejahteraan masyarakat dan keberlanjutan kehidupan sosial. Apabila kondisi tersebut berpotensi mengatasi kekuatan hubungan sosial dan melemahkan solidaritas dan masyarakat dalam menghadapi tantangan kehidupan.

Untuk menjawab permasalahan tersebut dilaksanakan program khataman Al-Qur'an dan pembagian sembako sebagai bentuk pengabdian masyarakat yang mengintegrasikan nilai religius dengan aksi sosial. Kegiatan khataman Al-Qur'an ini dilaksanakan untuk meningkatkan ecintaan terhadap Al-Qur'an yang mendorong terbangunnya kebersamaan dan solidaritas sosial.

Sementara itu kegiatan pembagian sembako dilakukan sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat yang membutuhkan serta upaya memperkuat budaya yang saling membantu di lingkungan masyarakat. Kegiatan sosial kemasyarakatan yang dilakukan secara bersama-sama sangat efektif dalam memperkuat rasa solidaritas dan membantu stabilitas ekonomi warga (Arifin *et al.*, 2026). Melalui kedua kegiatan ini masyarakat tidak hanya memperoleh manfaat spiritual yang juga dapat merasakan manfaat sosial yang mendukung terbangunnya ketahanan sosial yang berkelanjutan (Mardikaningsih *et al.*, 2023).

Menurut teori modal sosial yang dikemukakan oleh Robert D. Putnam hubungan sosial yang didasarkan pada kepercayaan, kerja sama, dan partisipasi masyarakat merupakan faktor yang penting dalam memperkuat ketahanan sosial (Egi, 2025). Ketahanan sosial juga dapat dibangun melalui penguatan jaringan sosial dan keterlibatan masyarakat dalam aktivitas kolektif yang memberikan manfaat bersama. Dengan demikian, kegiatan khataman AL-Qur'an dan pembagian sembako ini menjadi sarana yang efektif untuk memperkuat model sosial sekaligus meningkatkan ketahanan sosial masyarakat melalui pendekatan keagamaan.

Berdasarkan uraian diatas, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membangun ketahanan sosial yang berbasis keagamaan melalui kegiatan khataman Al-Qur'an dan pembagian sembako di Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan, memperkuat solidaritas masyarakat terhadap budaya gotong-royong dan upaya mewujudkan masyarakat yang harmonis.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo selama masa pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan ini meliputi khataman AL-Qur'an dan pembagian sembako sebagai upaya pembangunan ketahanan sosial yang berbasis keagamaan. Kegiatan khataman ini dilaksanakan setiap hari Jumat setelah salat Subuh hingga pukul 11.00 WIB. Kemudian kegiatan pembagian sembako dilakukan setelah salat Jumat. Kedua kegiatan ini dirancang untuk memperkuat hubungan sosial, meningkatkan kepedulian masyarakat dan membangun solidaritas sosial dengan pendekatan keagamaan. Penguatan kerja sama dan kolaborasi antarpihak merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat (Darmawan, 2017).

Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat Kecamatan Taman, kabupaten Sidoarjo. Pada kegiatan khataman Al-Qur'an peserta terdiri dari anak-anak, remaja bahkan orang dewasa yang memiliki minat dalam belajar dan membaca

Al-Qur'an (Zahroh *et al.*, 2024). Kegiatan ini juga didampingi oleh mahasiswa KKN, serta tokoh agama di daerah setempat. Adapun sasaran dalam pembagian sembako yaitu masyarakat yang membutuhkan bantuan untuk kebutuhan pokok sehari-hari. Proses penentuannya dilakukan dengan pendataan oleh perangkat desa sehingga bantuan dapat disalurkan tepat sasaran. Darmawan (2019) menyatakan bahwa identifikasi kondisi ekonomi masyarakat sasaran menjadi langkah penting agar distribusi bantuan dapat dilakukan secara tepat sasaran dan lebih efektif.

Pelaksanaan kegiatan ini memiliki empat tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Tahap perencanaan diawali dengan survei lokasi kemudian dilanjutkan dengan koordinasi dengan perangkat desa, dan tokoh masyarakat untuk menyusun jadwal kegiatan, menentukan lokasi pelaksanaan kegiatan, dan melakukan pendataan untuk masyarakat yang perlu bantuan. Pada tahap perencanaan ini juga mahasiswa mempersiapkan sarana dan prasarana. Menurut Darmawan (2013), manajemen kelompok yang solid menjadi dasar penting untuk menjamin kelancaran pelaksanaan program kerja di lapangan. Selanjutnya tahap pelaksanaan yang dilakukan melalui penyelenggaraan khataman Al-Qur'an secara bersamaan yang dipandu oleh mahasiswa KKN dan didampingi oleh tokoh agama setempat. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode membaca Al-Qur'an secara bersama-sama sehingga masyarakat dapat terlibat secara aktif. Penerapan komunikasi yang terbuka dan efektif memudahkan penyampaian informasi serta mendorong partisipasi masyarakat dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan (Darmawan *et al.*, 2018). Selain itu juga dapat meningkatkan pemahaman dan kecintaannya terhadap Al-Qur'an, kegiatan ini menjadi sarana untuk mempererat hubungan sosial antarwarga melalui interaksi dan kebersamaan yang dibangun selama pelaksanaan kegiatan (Jahroni *et al.*, 2023). Selanjutnya yaitu pembagian sembako. Proses distribusi ini dilakukan dengan melibatkan mahasiswa KKN, perangkat desa dan tokoh masyarakat untuk memastikan bantuan yang disalurkan tepat sasaran.

Monitoring kegiatan dilakukan secara berkala selama program berlangsung. Pemantauan ini difokuskan kepada tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan khataman Al-Qur'an, keterlibatan masyarakat dalam partisipasi, dan tingkat masyarakat yang mengikuti kegiatan. Selain itu, berbagai kendala yang muncul selama pelaksanaan kegiatan dicatat dan didiskusikan agar mendapatkan solusi yang tepat sehingga program dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi terhadap pelaksanaan program dan tingkat kepuasan penerima manfaat menjadi dasar penting untuk meningkatkan mutu kegiatan pengabdian pada pelaksanaan berikutnya (Darmawan *et al.*, 2022).

Tahap evaluasi dilakukan setelah semua rangkaian kegiatan telah selesai. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program dalam membangun ketahanan sosial masyarakat. Indikator yang digunakan meliputi peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan, meningkatnya interaksi antar warga dan terlaksananya pembagian sembako kepada warga yang membutuhkan. Transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan program sosial menjadi faktor penting agar pelaksanaan kegiatan berjalan tepat sasaran dan memperoleh kepercayaan masyarakat (Rojak & Issalillah, 2022). Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi kegiatan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan kontribusi program khataman Al-Qur'an dan pembagian sembako dalam membangun sosial yang berbasis keagamaan di Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui dua kegiatan yaitu khataman Al-Qur'an. Kegiatan pengabdian ini dirancang untuk menjawab dua permasalahan prioritas di Kecamatan Taman, yaitu rendahnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan dan masih adanya warga tidak mampu yang memerlukan bantuan. Kegiatan khataman Al-Qur'an dilaksanakan setelah salat subuh hingga 11.00 WIB dengan melibatkan masyarakat dari berbagai kelompok usia mulai dari anak-anak, remaja, hingga orang dewasa. Kegiatan ini dilaksanakan secara berjamaah dengan metode membaca Al-Qur'an secara bergiliran yang didampingi oleh mahasiswa KKN dan tokoh agama setempat. Antusias masyarakat baik dan berlangsung konsisten selama masa pelaksanaan program. Keterlibatan aktif masyarakat dalam kegiatan keagamaan secara rutin menjadi salah satu indikator meningkatnya partisipasi sosial dan penguatan nilai spiritual masyarakat (Nuraini *et al.*, 2024). Menurut Dirgantara *et al.* (2025), kegiatan bakti sosial yang melibatkan peran aktif banyak pihak dapat memastikan penyaluran bantuan logistik berjalan lebih merata dan tepat sasaran kepada warga yang membutuhkan.

Selain kegiatan khataman Al-Qur'an ada program pembagian sembako sebagai bentuk kepedulian sosial terhadap masyarakat yang membutuhkan. Kegiatan ini dilakukan setelah salat Jumat. Bantuan sembako ini disalurkan kepada masyarakat prasejahtera yang telah didata sebelumnya oleh perangkat desa. Pendataan dan identifikasi kondisi ekonomi masyarakat merupakan langkah penting agar bantuan dapat disalurkan secara efektif dan tepat sasaran (Halizah & Mardikaningsih, 2022). Kegiatan ini bukan hanya memberikan manfaat ekonomi tetapi juga menjadi sarana untuk mempererat hubungan sosial antara masyarakat, mahasiswa KKN dan berbagai pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program (Hariani *et al.*, 2025). Kedua kegiatan tersebut

menunjukkan bahkan integrasi kegiatan keagamaan dan aksi sosial mampu menciptakan ruang interaksi yang positif di tengah masyarakat. Masyarakat tidak hanya berperan sebagai penerima manfaat tetapi juga terlibat secara aktif dalam mendukung pelaksanaan kegiatan sehingga terciptanya suasana kebersamaan dan gotong royong yang semakin kuat (Hariani *et al.*, 2023). Menurut Masfufah *et al.* (2024), gotong royong mencerminkan kerja sama sosial yang produktif dan memberikan dampak positif bagi masyarakat.

Kegiatan keagamaan memiliki peran penting dalam membangun ketahanan sosial masyarakat. Ketahanan sosial tidak hanya berkaitan dengan kemampuan dalam menghadapi berbagai tantangan sosial tetapi juga mencakup kemampuan menjaga hubungan sosial yang harmonis, memperkuat solidaritas dan membangun rasa saling percaya di antara masyarakat (Turania *et al.*, 2022). Pakpahan *et al.* (2025) menyatakan bahwa pengelolaan kegiatan keagamaan yang dilakukan secara terencana dan disiplin dapat memperkuat solidaritas sosial sekaligus meningkatkan pemberdayaan masyarakat. Dalam yang sama kegiatan khataman Al-Qur'an menjadi salah satu media yang efektif untuk memperkuat hubungan sosial melalui aktivitas keagamaan yang dilakukan secara bersama-sama. Pelaksanaan kegiatan ini memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berinteraksi secara langsung dalam suasana yang positif dan religius. Upaya meminimalkan dampak kesenjangan sosial di kawasan padat membutuhkan langkah nyata yang mampu mempererat hubungan antarwarga (Mardikaningsih, 2021). Interaksi ini yang terjalin selama kegiatan berlangsung mampu mempererat hubungan antarwarga dan meningkatkan rasa kebersamaan dalam kehidupan bermasyarakat. Menurut teori ketahanan sosial yang dikemukakan oleh Adger (2000), ketahanan sosial merupakan kemampuan suatu komunitas untuk menghadapi perubahan dan tekanan sosial melalui penguatan hubungan sosial, kepercayaan dan kerja sama antar masyarakat. Dalam pelaksanaan program ini, nilai-nilai tersebut tercermin melalui keterlibatan masyarakat dalam kegiatan khataman Al-Qur'an yang dilakukan secara kolektif dan berkelanjutan. Semakin sering masyarakat terlibat maka semakin kuat jaringan sosial yang terbentuk.

Pembagian sembako merupakan bentuk dari implementasi nilai kepedulian sosial yang berkembang melalui kegiatan keagamaan. Pada program ini dilaksanakan untuk membantu masyarakat yang mengalami keterbatasan ekonomi sekaligus memperkuat solidaritas sosial antarwarga. Bantuan yang diberikan menjadi bentuk dukungan sosial yang mampu meringankan beban masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokok. Penyaluran bantuan secara langsung merupakan bentuk kepedulian sosial yang nyata untuk meringankan beban ekonomi warga kurang mampu (Anwar *et al.*, 2026). Pelaksanaan pembagian sembako ini memberikan ruang bagi masyarakat untuk menumbuhkan budaya berbagi dan saling membantu. Kegiatan ini melibatkan

unsur masyarakat mulai dari mahasiswa KKN perangkat desa, tokoh masyarakat hingga warga sekitar (Setiyanti *et al.*, 2023). Menurut Gautama dan Mardikaningsih (2022), pemberian edukasi dan peningkatan kesadaran masyarakat secara terus-menerus adalah kunci utama untuk menumbuhkan rasa kepedulian sesama yang bertahan lama. Menurut Nuraini *et al.* (2022), kesadaran dari dalam diri setiap orang merupakan kunci utama untuk menggerakkan kepedulian terhadap keharmonisan lingkungan tempat tinggal. Menurut teori modal sosial yang dikemukakan oleh Putnam kepercayaan jaringan sosial dan norma kerja sama merupakan unsur yang penting untuk memperkuat kemampuan masyarakat dalam menyelesaikan berbagai persoalan sosial (Syahra, 2025). Dalam proses distribusinya juga memperlihatkan bagaimana kerja sama dan kepercayaan untuk mencapai tujuan bersama terkait kegiatan sosial yang dilakukan. Selain memberikan manfaat ekonomi pembagian sembako juga dapat meningkatkan rasa kepedulian dan tanggung jawab sosial. Penyerahan bantuan bahan pangan pokok kepada warga yang membutuhkan merupakan bentuk tanggung jawab sosial yang berdampak langsung (Mardikaningsih *et al.*, 2022). Dengan demikian program ini tidak hanya memberikan bantuan material, tetapi juga memperkuat hubungan sosial yang menjadi bagian penting dari ketahanan masyarakat (Wibowo *et al.*, 2025).



Gambar 1. Dokumentasi Rangkaian Kegiatan

Ketahanan sosial masyarakat dalam program ini mencerminkan interaksi sosial, kerja sama dan solidaritas antarwarga selama pelaksanaan kegiatan. Kegiatan khataman Al-Qur'an dan pembagian sembako berhasil menciptakan ruang kolaborasi yang mempertemukan berbagai kelompok masyarakat dalam satu tujuan bersama yaitu memperkuat nilai keagamaan dan kepedulian sosial. Dengan meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan ini menunjukkan adanya rasa memiliki terhadap program yang dilaksanakan. Temuan ini sejalan dengan teori solidaritas sosial yang dikemukakan oleh Durkheim yang menjelaskan bahwa solidaritas sosial terbentuk melalui kesamaan nilai interaksi sosial dan keterlibatan individu dalam aktivitas bersama (Via, 2025). Program ini juga memberikan dampak positif terhadap mahasiswa KKN di mata masyarakat. Masyarakat menilai bahwa mahasiswa tidak hanya melaksanakan program kerja formal, tetapi juga berupaya membangun kedekatan dengan warga melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan sosial dan keagamaan.

Keberhasilan pelaksanaan program ini didukung oleh tingginya antusiasme masyarakat dalam mengikuti kegiatan khataman Al-Qur'an maupun pembagian sembako. Dukungan dari tokoh agama, perangkat desa yang turut memberikan kontribusi yang besar terhadap kelancaran pelaksanaan kegiatan. Menurut Rodiyah *et al.* (2026), pelaksanaan kegiatan sosial di tingkat wilayah yang terencana dengan baik memberikan kontribusi langsung dalam pemenuhan pangan warga. Selain itu, ketersediaannya fasilitas masjid yang memadai dan kerja sama yang baik antara mahasiswa KKN dengan masyarakat menjadi faktor pendukung penting dalam keberhasilan program.

Di sisi lain, terdapat beberapa kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan. Salah satunya adalah perbedaan waktu luang masyarakat yang menyebabkan tidak seluruh warga yang dapat mengikuti kegiatan secara rutin. Kendala lainnya adalah proses pendataan penerima bantuan sembako yang memerlukan verifikasi lebih lanjut untuk memastikan bantuan dapat diberikan kepada masyarakat yang benar-benar membutuhkan. Untuk mengatasi kendala tersebut tim pelaksana melakukan koordinasi secara intensif dengan tokoh masyarakat dan perangkat desa. Pendekatan yang dilakukan secara langsung kepada masyarakat juga membantu meningkatkan partisipasi warga dalam kegiatan yang dilaksanakan.

Evaluasi kegiatan dilakukan berdasarkan tiga indikator utama yang telah ditetapkan sebelumnya. Indikator pertama adalah meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan khataman Al-Qur'an. Berdasarkan hasil observasi dan data kehadiran selama pelaksanaan program, jumlah peserta yang mengikuti kegiatan yang menunjukkan peningkatan yang cukup baik. Indikator kedua adalah terlaksananya pembagian sembako kepada masyarakat yang membutuhkan secara tepat sasaran. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa seluruh bantuan yang telah disiapkan berhasil disalurkan kepada penerima manfaat sesuai dengan data yang telah diverifikasi sebelumnya. Keberhasilan ini menunjukkan efektivitas program dalam membantu masyarakat yang membutuhkan sekaligus memperkuat kepedulian sosial dilingkungan masyarakat.

Indikator ketiga adalah meningkatkan ketahanan sosial masyarakat yang ditandai dengan semakin kuatnya solidaritas, kerja sama, dan kepedulian antarwarga. Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan langsung, masyarakat menunjukkan kecenderungan yang lebih aktif dalam mengikuti kegiatan sosial maupun keagamaan setelah program dilaksanakan. Beberapa warga juga menyampaikan keinginan untuk melanjutkan kegiatan serupa secara mandiri dengan dukungan pengurus masjid dan tokoh masyarakat setempat.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi ini menunjukkan bahwa program khataman Al-Qur'an dan pembagian sembako telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Program ini dapat memperkuat hubungan sosial meningkatkan

partisipasi masyarakat, serta membangun ketahanan sosial berbasis keagamaan di Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo.

PENUTUP

Program pengabdian masyarakat melalui kegiatan khataman Al-Qur'an dan pembagian sembako di Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo telah terlaksana dengan baik. Kegiatan khataman Al-Qur'an sebagai upaya membangun ketahanan sosial berbasis keagamaan. Kegiatan khataman Al-Qur'an tidak hanya menjadi sarana untuk meningkatkan kualitas spiritual masyarakat, tetapi juga mampu memperkuat interaksi sosial, kebersamaan, dan rasa persaudaraan antarwarga. Sementara kegiatan pembagian sembako menjadi bentuk nyata kepedulian sosial serta mendorong tumbuhnya budaya saling membantu di lingkungan masyarakat. Pelaksanaan kedua kegiatan tersebut menunjukkan bahwa pendekatan keagamaan yang dipadukan dengan aksi sosial mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan kolektif. Keterlibatan aktif masyarakat, tokoh agama, perangkat desa, dan mahasiswa KKN menciptakan kerja sama yang baik sehingga program dapat berjalan secara efektif. Dengan adanya kegiatan ini masyarakat tidak hanya memperoleh manfaat spiritual dan material, tetapi juga mengalami penguatan hubungan sosial yang ditandai dengan meningkatnya solidaritas, kepedulian dan semangat gotong royong.

Secara keseluruhan program khataman Al-Qur'an dan pembagian sembako ini mampu berkontribusi dalam membangun ketahanan sosial masyarakat. Penguatan nilai-nilai keagamaan yang diwujudkan melalui kegiatan bersama dan aksi sosial telah menjadi modal yang penting dan mempererat kohesi sosial serta menciptakan masyarakat yang lebih peduli, harmonis dan Tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan sosial di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. Dari hasil pelaksanaan kegiatan program khataman AL-Qur'an perlu dilaksanakan secara berkelanjutan oleh masyarakat dapat menjadi sarana pembinaan spiritual sekaligus media untuk mempercepat hubungan sosial antarwarga secara berkesinambungan. Selain itu untuk kegiatan pembagian sembako harus terus dikembangkan dengan kerja sama dengan pemerintah daerah, Lembaga sosial sebagai bentuk kepedulian terhadap kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adger, W. N. (2000). Social and Ecological Resilience: Are They Related?. *Progress in Human Geography*, 24(3), 347-364.
- Anwar, S., Saniya, S. N., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., & Subiyono, S. (2026). Pengabdian kepada Masyarakat melalui Pemberian Sembako dan

- Makanan Siap Saji Warga Desa Kepuhkiriman, Taman, Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, 6(3), 481-492.
- Arifin, S., Sendy, U. S., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., & Hariani, M. (2026). Gerakan Aksi Sosial Sebagai Wujud Kepedulian Bersama Melalui Kegiatan Berbagi Sembako Dan Bantuan Tunai Desa Tropodo, Kecamatan Taman. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka*, 5(03), 1237-1255.
- Darmawan, D. (2013). Prinsip Prinsip Perilaku Organisasi. Pena Semesta - PT. Jepe Press Media Utama, Surabaya.
- Darmawan, D. (2017). Pemberdayaan Kerjasama. *Metromedia*, Surabaya.
- Darmawan, D. (2019). *Ekonomi*. Revka Prima Media. Surabaya.
- Darmawan, D., Arifin, S., & Putra, A. R. (2018). Teknik Komunikasi. *Metromedia*, Surabaya.
- Darmawan, D., Issalillah, F., Khayru, R. K., Herdiyana, A.R.A., Putra, A. R., Mardikaningsih, R., & Sinambela, E.A. (2022). BPJS Patients Satisfaction Analysis Towards Service Quality of Public Health Center in Surabaya. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 18(4), 124-131.
- Dirgantara, F., Darmawan, D., Khayru, R. K., Hardyansah, R., Issalillah, F., Mardikaningsih, R., Sulani, S., & Hariani, M. (2025). Pemberdayaan Sosial Melalui Bakti Sosial Sembako Berbasis Partisipatif di Lingkungan Perguruan Tinggi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1), 67-77.
- Egi, Y. P. (2025). Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Melalui Pemberdayaan Ekonomi Lokal (Studi Pada Desa Hanura, Kecamatan Teluk Pandan, Pesawaran) (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Gautama, E. C., & Mardikaningsih, R. (2022). Driving Sustainable Behavior Change Through Education and Public Awareness. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 259-264.
- Halizah, S. N., & Mardikaningsih, R. (2022). Accommodating Social Change in Sustainability Policy: Solutions for a Just and Relevant Society. *Journal of Social Science Studies*, 2(2), 299-304.
- Hariani, M., F. Issalillah., S. Arifin., Terubus., D. Darmawan., B. Triono, & Sudjai. (2025). Peran Kolaborasi Mahasiswa dan Dosen dalam Pengabdian Masyarakat Melalui Bakti Sosial Pembagian Sembako di Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo, *Jurnal Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 27 – 34.
- Hariani, M., Irfan, M., Al Hakim, Y. R., & Sigita, D. S. (2023). Karya bersama: Mewujudkan Kebersihan Masjid Melalui Gotong Royong Masyarakat. *Padimas*, 2(2), 25-28.
- Hidayah, N., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., & Kholifah, D. (2026). Gerakan Peduli Sosial Melalui Kegiatan Berbagi Sembako dan Makanan di Taman Sidoarjo. *SAMBARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 450-462.

- Irawan, A. I., Hariani, M., Mardikaningsih, R., Issalillah, F., Khayru, R. K., Darmawan, D., & Evendi, W. (2023). Integrasi Video Learning dan Praktik pada Pembelajaran Wudhu untuk Membangun Pondasi Keagamaan Usia Dini. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 61-66.
- Jahroni, J., Hardyansah, R., Putra, A. R., Darmawan, D., Setiawan Negara, D., Susanto, J. A., Indarto, T., Yulius, A., Octavianto, A. D., & Riyanto, A. (2023). Membentuk Kebersamaan Melalui Khotmil Al-Qur'an. *Padimas*, 2(1), 27-30.
- Mardikaningsih, R. (2021). Urbanization and Social Inequality: Challenges in Building Social Cohesion in a City-Based Environment. *Journal of Social Science Studies*, 1(1), 135-140.
- Mardikaningsih, R., & Hariani, M. (2021). Realizing Sustainability in Public Policy: Building a Balance between Economy, Social, and Environment. *Journal of Social Science Studies*, 1(1), 191-196.
- Mardikaningsih, R., Halizah, S. N., & Darmawan, D. (2023). Merajut Kebersamaan: Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Tradisi Keagamaan. *Padimas*, 1(2), 9-16.
- Mardikaningsih, R., Sinambela, E. A., Darmawan, D., Arifin, S., & Putra, A. R. (2022). Bakti Sosial dengan Pembagian Sembako Kepada Masyarakat Miskin di Kota Surabaya. *Journal of Social Responsibility Projects by Higher Education Forum*, 2(3), 127-130.
- Masfufah, N. A., Maulana, H. I., Murniati, D., Mardikaningsih, R., Mahfud, N. U. A. C., Haniyah, H., Darmawan, D., Hardyansah, R. (2024). Kegiatan Membersihkan Masjid Tanbihul Ghofilin di Desa Plumbungan Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo, *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 2(1), 27-34.
- Mufaizah, M., Auliya, N. Z., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., & Maududi, M. I. (2026). Pemberdayaan dan Kepedulian Sosial melalui Kegiatan Pembagian Sembako dan Pakaian Bekas Layak Pakai kepada Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, 6(3), 493-505.
- Nuraini, R., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Hariani, M., & Halizah, S. N. (2022). Keberlanjutan Kelestarian Lingkungan: Peran Kunci Lokus Kendali Internal dan Wawasan Lingkungan dalam Mendorong Perilaku Pro-Lingkungan. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 3(3), 116-122.
- Nuraini, R., Halizah, S. N., Sinambela, E. A., Mujisulistyo, Y. F., Darmawan, D., Arrozi, F., & Arifin, S. (2024). Upaya Membentuk Kepribadian Unggul Peserta Didik Melalui Pendidikan Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 57-64.
- Oluwatosin, A., & Darmawan, D. (2024). The Relationship Between Psychological Well-Being and Social Interaction: Reconstructing Social

- Exchange Theory in a Cross-Cultural Perspective. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 6(3), 1-5.
- Pakpahan, N. H., Udjari, H., Putra, A. R., Darmawan, D., Wijaya, K., Riyadi, S., Arifin, S., Hardyansah, R., & Khayru, R. K. (2025). Sinergi Mahasiswa dan Civitas Akademika dalam Tata Kelola Qurban Kampus: Penguatan Nilai Spiritual, Kepemimpinan, dan Pemberdayaan Sosial pada Momentum Idul Adha. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1), 98-106.
- Rodiyah, S. K., Ilmiyah, N., Hariani, M., Mardikaningsih, R., & Nafisah, K. A. (2026). Kegiatan Bakti Sosial Melalui Program Berbagi Sembako Dan Makanan Bagi Warga Kurang Mampu Di Kepuhkiriman Taman Sidoarjo. *SEPAKAT Sesi Pengabdian pada Masyarakat*, 6(1), 17-29.
- Rojak, J. A., & Issalillah, F. (2022). Transparency Triumphs: Unraveling the Impact of Village Fund Management Accountability and Policies on Rural Prosperity. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(3), 20-24.
- Rojak, J. A., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Ernawati, & Kemarauwana, M. (2012). Dinamika Urbanisasi dan Pola Kemiskinan Kota Serta Implikasi Pencegahan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), 53-65.
- Setiyanti, T., N. Nurussaniyah, D. Darmawan, R. Mardikaningsih, R. Shofiyah, N. U. A. Machfud, & N. D. Aliyah. (2023). Keterlibatan Mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dalam Kegiatan Peningkatan Nilai Spiritual pada Pengajian Rutin di Desa Pademonegoro Kecamatan Sukodono. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(1), 27-34.
- Syahra, R. (2025). Modal Sosial: Konsep Dan Aplikasi. *Jurnal Masyarakat Dan Budaya*, 5(1), 1-22
- Turania, K., Mayreista, D., & Austin, T. (2022). Hubungan Modal Sosial dengan Partisipasi Masyarakat pada Program Bumdes "Karya Sakti" Desa Lubuk Sakti Kecamatan Indralaya. *Jurnal Adminsitasi Publik*, 2(1), 1-9.
- Via, A. Y. (2025). Peran Majelis Jemaat Dalam Menanamkan Solidaritas Sosial Masyarakat (Studi Di Desa Triharjo Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan) (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Wibowo, A. S., Darmawan, D., Khayru, R. K., Mardikaningsih, R., Hariani, M., Issalillah, F., & Vitrianingsih, Y. (2025). Peran Mahasiswa dalam Penguatan Ketahanan Sosial-Ekonomi Melalui Program Pengabdian Masyarakat Berbasis Partisipatif di Wilayah Tambak Rejo, Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1).
- Zahid, R. A., & Darmawan, D. (2022). Analyze the Effect of Social Stereotypes on Intergroup Relations in Society and Social Equality. *Journal of Social Science Studies*, 2(2), 195-200.